



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK PADANG

Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2016

Jl. Alai Pauh V No. 13 Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh
Padang 25163

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang, 12 Juli 2016
Kepala Sekolah
selaku Kuasa Pengguna Anggaran

SIH PARMAWATI
NIP 196307121990032002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	25
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	41
VI. Lampiran dan Daftar	

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMAK**

Jl. Alai Pauh V Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh

Telepon : (0751) 777703, Faksimile : (0751) 777702

PADANG**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, 12 Juli 2016
Kepala Sekolah
selaku Kuasa Pengguna Anggaran

SIH PARMAWATI
NIP 196307121990032002

BINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMK SMAK Padang Semester 1 Tahun Anggaran 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.000.775.162,00 atau mencapai 94,87 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar Rp. 1.054.925.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 7.039.364.140,00 atau mencapai 37,07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 18.990.281.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2016.

Nilai Aset per 30 Juni 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 46.928.042.425,00 yang terdiri dari Aset Lancar (neto) sebesar Rp. 246.561.420,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 46.617.447.805,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 64.033.200,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 775.393.355,00 dan Rp. 46.152.649.070,00.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Ringkasan Neraca per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
SMK SMAK Padang

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/(Penurunan)	
	30 Jun 2016	31 Des 2015	(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	246.561.420	2.850.000	243.711.420	8,52
Aset Tetap	46.617.447.805	47.000.785.130	(383.337.325)	(0,81)
Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0
Aset Lainnya	64.033.200	64.033.200	0	0
Jumlah Aset	46.928.042.425	47.067.668.330	(139.625.905)	(0,29)
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	775.393.355	20.046.761	755.346.594	3,77
Jumlah Kewajiban	775.393.355	20.046.761	755.346.594	3,77
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana	46.152.649.070	47.047.621.569	(894.972.499)	(1,90)
Jumlah Ekuitas Dana	46.152.649.070	47.047.621.569	(894.972.499)	(1,90)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	46.928.042.425	47.067.668.330	(139.625.905)	(0,29)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp. 474.080.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 7.200.031.132,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 6.725.951.132,00) . Kegiatan Non Operasional defisit sebesar Rp. (208.958.420,00) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp. 6.934.909.552,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp. 47.047.621.569,00 ditambah Defisit-LO sebesar (Rp. 6.934.909.552,00) kemudian ditambah dengan koreksi - koreksi senilai (Rp. 2.450.850,00) dan Rp.18.911.700,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 6.038.588.978,00 Sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 30 Juni 2016 adalah senilai Rp. 46.152.649.070,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

II. NERACA

III. LAPORAN OPERASIONAL

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1 DASAR HUKUM

1. Undang – undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang – undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
6. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Permenkeu No. 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan Pemerintah Pusat
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

A.2 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG

1) Latar Belakang

SMK SMAK Padang merupakan salah satu unit pendidikan di bawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kompetensi keahlian analisis kimia. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri,

SMK SMAK Padang menyiapkan siswa untuk mampu bersaing secara internasional dan siap memasuki dunia kerja. Dengan latar belakang tersebut, SMK SMAK Padang telah menyiapkan beberapa perangkat yang diperlukan seperti telah adanya LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) P1, sertifikasi ISO Sistem Manajemen Lingkungan 14001 : 2005, Sertifikasi kompetensi siswa secara internasional dari Hobart Teknologi, sertifikasi guru mata pelajaran, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai standar kompetensi keahlian dan usaha yang mengarah pada penerapan sekolah berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut, SMK SMAK Padang menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat strategi yang akan diambil dalam rangka pencapaian tujuan dan menjabarkan strategi tersebut ke dalam program rencana kerja, serta indikator kinerja untuk kurun waktu tahun 2015 – 2019. Lebih lanjut renstra diimplementasikan ke dalam rencana pelaksanaan kegiatan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) SMK SMAK Padang.

2) Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis adalah untuk meningkatkan kinerja SMK SMAK Padang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai Visi, Misi dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung tujuan SMK SMAK Padang. Tujuan penyusunan Rencana Strategis adalah untuk memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, penguatan stakeholder dalam pelaksanaan Rencana Kinerja, evaluasi dan pelaporan atas kinerja dalam 5 (lima) tahun. Dalam

penyusunan Renstra ini diperlukan upaya – upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

3) Tupoksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No. 78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang, maka SMK SMAK Padang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analis kimia dan menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan luar sekolah
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan diatas SMK SMAK Padang berkomitmen dengan VISI “ ***Lulusan berakhlak mulia, berdaya saing global, berwawasan lingkungan.***”.

Sedangkan MISI nya adalah :

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis spesialisasi dan kompetensi yang berwawasan lingkungan;
3. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Memelihara dan memperluas jejaring kerja sama;

5. Membentuk jiwa kewirusahaan melalui pengembangan *teaching factory*;
6. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk mewujudkan visi dan Misi tersebut SMK SMAK Padang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan mampu memberdayakan dirinya sendiri;
- Meningkatkan potensi peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab;
- Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul di dunia kerja;
- Menyediakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang beroperasi secara konsisten dan dapat dipercaya.

*Pendekatan Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SMK SMAK Semester I Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada SMK SMAK Padang.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4 BASIS AKUNTANSI

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK

Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sesuai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SMK SMAK Padang yang merupakan entitas pelaporan dan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran. Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah,

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi penapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan jasa pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

*Beban***(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atasan Laporan Keuangan.

*Aset***(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan aset Lainnya.

*Aset Lancar***a) Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap***b) Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat

lebih dari satu tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

c) Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran(TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang

bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

*Kewajiban***(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas***(7) Ekuitas**

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih selisih antara aset dan *kewajiban* dalam satu periode. Pengakuan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

*Tabel 2
Kriteria Kualitas Piutang*

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Sebelum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

*Kebijakan Akuntansi atas
Penyusutan Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Serupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012 nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi Akuntansi
Berbasis AkruaI Pertama Kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akruaI sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akruaI. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akruaI pertama kali dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp1.000.775.162,-

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Semester 1 Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp. 1.000.775.162,00 atau mencapai 94,870 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 1.054.925.000,00. Pendapatan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang terdiri dari Pendapatan Pendidikan, Pendapatan Lain-lain, Pendapatan Jasa, dan Pendapatan dari Pengelolaan BMN.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut ini :

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNB

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi
1.	Pendapatan Pengelolaan BMN	-	24.500.000
2.	Pendapatan Pendidikan	1.054.925.000	972.405.000
3.	Pendapatan Jasa	-	3.500.000
4.	Pendapatan Lain-lain	-	370.162
Jumlah		1.054.925.000	1.000.775.162

Realisasi PNB Tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 531.050.642,00 atau 113,05 persen dibandingkan dengan periode yang sama TA 2015. Hal ini berdampak dari bertambahnya jumlah siswa SMK SMAK Padang serta adanya pendapatan Jasa serta pendapatan Pengelolaan BMN. Perbandingan realisasi PNB TA 2016 dan 2015 disajikan dalam tabel 4 dibawah ini :

Perbandingan Realisasi PNBP TA 2016 dan 2015

No	Uraian	TA 2016	TA 2015	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1.	Pendapatan Pengelolaan BMN	24.500.000	0	24.500.000	100
2.	Pendapatan Pendidikan	972.405.000	468.960.000	503.445.000	107,35
3.	Pendapatan Jasa	3.500.000	0	3.500.000	100
3.	Pendapatan Lain-lain	370.162	764.520	(394.358)	51,58
Pendapatan PNBP Lainnya (Bruto)		1.000.775.162	469.724.520	531.050.642	113,1
5.	Pengembalian Pendapatan	-	-	-	-
Pendapatan PNBP lainnya (Netto)		1.000.775.162	469.724.520	531.050.642	113,1

Realisasi Belanja Negara
Rp.7.039.364.140,-

B.2 BELANJA

Realisasi belanja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang pada Semester 1 TA 2016 adalah sebesar Rp. 7.039.364.140,00 atau sebesar 37,07 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Semester 1 Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 18.990.281,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester 1 TA 2016

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi
51	Belanja Pegawai	5.463.176.000	2.482.696.305
52	Belanja Barang	9.751.105.000	3.184.775.435
53	Belanja Modal	3.776.000.000	1.371.892.400
Jumlah		18.990.281.000	7.039.364.140

Realisasi belanja Semester 1 TA 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 749.631.136,00 atau 11,92 % dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja barang untuk mendukung rencana strategis yang dimulai pada TA 2016,
2. Peningkatan Belanja Modal untuk melengkapi Sarana dan Prasarana demi mendukung Reposisi dari Pusdiklat Industri

Tabel 6 : Perbandingan realisasi Belanja TA 2016 dan 2015

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		TA 2016	TA 2015	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	2.482.696.305	1.995.589.928	487.106.377	24,41
52	Belanja Barang	3.184.775.435	2.043.478.106	1.141.297.329	55,85
53	Belanja Modal	1.371.892.400	2.250.664.970	(878.772.570)	(39,04)
Jumlah		7.039.364.140	6.289.733.004	749.631.136	11,92

Komposisi anggaran dan realisasi Belanja Negara Semester 1 TA 2016 dapat dilihat pada Grafik 1



Belanja Pegawai Rp
2.482.696.305,-

B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi belanja pegawai Semester 1 TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.482.696.305,00 dan Rp. 1.995.589.928,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 24,41 % dari TA 2015. Hal ini sebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.
2. Penambahan Tunjangan Profesi Guru seiring dengan adanya kenaikan Pangkat Pegawai dan penambahan pegawai yang telah lulus ujian sertifikasi.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	Kenaikan/(Penurunan)	
			(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunj.PNS	2.098.849.280	1.969.928.928	128.920.352	6,55
Belanja Honorarium	0	26.586.000	(26.586.000)	(100)
Belanja Lembur	0	0	0	0
Realisasi Belanja Pegawai Bruto	2.483.066.305	1.996.514.928	486.551.377	24,37
Pengembalian Belanja	370.000	925.000	(555.000)	(60)
Realisasi Belanja Pegawai Netto	2.482.696.305	1.995.589.928	487.106.377	24,41

Belanja Barang
Rp.3.184.775.435

B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang Semester 1 TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.184.775.435,00 dan Rp. 2.043.478.106,00. Realisasi Belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan 55,85% dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Kenaikan belanja barang di tahun ini seiring dengan bertambahnya biaya pemeliharaan perkantoran dan laboratorium. Selain itu biaya operasional pendidikan juga bertambah karena bertambahnya

jumlah siswa yang masuk di SMK SMAK Padang.

Tabel 8 : Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	Kenaikan/(Penurunan)	
			(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	325.953.310	562.193.624	(236.240.314)	42,02
Belanja Barang Non Operasional	1.209.044.050	747.746.683	461.297.367	61,69
Belanja Jasa	401.004.690	243.879.481	157.125.209	64,43
Belanja Pemeliharaan	211.871.996	173.959.299	37.912.697	(61,82)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	754.091.939	315.699.019	(344.930.581)	(109,26)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	17.733.000	0	(21,833.400)	(100)
Belanja Barang Persediaan	265.076.450	0	265.076.450	(100)
Realiasi Belanja Barang Bruto	3.184.775.435	2.043.478.106	1.141.297.329	55,85
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Realiasi Belanja Barang Netto	3.184.775.435	2.043.478.106	1.141.297.329	55,85

Belanja Modal Rp. 1.371.892.400

B.5 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.371.892.400,- dan Rp. 2.250.664.970,- Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 875.772.570,-. Hal ini disebabkan karena pada tahun ini SMK SMAK Padang hanya dapat Belanja Modal untuk Kegiatan Pembangunan Gedung Pendidikan sedangkan tahun sebelumnya SMK SMAK Padang terdapat Belanja Modal untuk Peralatan dan Mesin.

C. PENJELASAN POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran

Rp. 192.477.000

C.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 192.477.000,00 dan Rp. 2.770.000,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 9			
Rincian Kas di bendahara Pengeluaran Tahun 2016 dan 2015			
SMK SMAK Padang			
No	Keterangan	30-Jun-16	31-Des-15
1	Rekening Bank	-	-
2	Uang Tunai	45.789.294	2.770.000
3	Belum Dikuitansikan	146.687.706	
Total		192.477.000	2.770.000

Kas di Bendahara Penerimaan
Rp0

C.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing bernilai NIHIL. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca

Tabel 10 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	TA 2016	TA 2015	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	Kas di Bank	-	-	-	-
2	Uang Tunai	-	-	-	-
Jumlah		-	6.133.301	(6.133.301)	(100,00)

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp.
0

C.3 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggungjawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	TA 2016	TA 2015	Kenaikan/(Penurunan)	
				Rp	%
1	Jasa giro yang belum disetor ke kas Negara	0	0	0	0
2	Pajak PPh yang belum disetor	0	0	0	0
3.	Honor kegiatan yang belum dibagikan	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Persediaan Rp. 54.084.420

C.4 PERSEDIAAN

Nilai Persediaan per 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 54.084.420,00 dan Rp. 80.000,-

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau

untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka operasional perkantoran dan pendidikan.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 12 Rincian Persediaan

URAIAN	TA 2016	TA 2015
Barang Konsumsi	47.265.630	80.000
Barang untuk Pemeliharaan	6.209.390	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	508.200	-
Persediaan Lainnya	101.200	-
Jumlah	54.084.420	80.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Saldo persediaan sudah sesuai dengan hasil stok opname yang dinilai sesuai dengan harga pembelian terakhir. Sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Nomor 07/SJ-IND.6.10/PBM/07/2016 tanggal 30 Juni 2016

Tanah Rp2.700.000.000

C.5 TANAH

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing bernilai Rp. 2.700.000.000,- atau tidak ada penambahan tanah dari tahun sebelumnya.

Peralatan dan Mesin Rp.
19.882.593.198

C.6 PERALATAN DAN MESIN

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah Rp. 19.882.593.198,- dan Rp. 19.882.593.198,-. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2015	Rp	19.882.593.198
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	0
Reklasifikasi Aset Masuk	Rp.	189.117.000
Transfer Masuk	Rp	0
Pengembangan Nilai Aset	Rp	0
Mutasi Kurang		
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	0
Reklasifikasi Keluar	Rp.	189.117.000
Saldo per 30 Juni 2016	Rp	19.882.593.198

Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2016	Rp	7.297.693.772
Nilai Buku per 30 Juni 2016	Rp	12.584.899.426

Nilai Aset yang Reklasifikasi masuk dan keluar sebesar Rp. 189.117.000 terdiri dari :

- LCD Proyektor sebanyak 13 Unit dengan nomor aset 30 s.d. 42 senilai Rp. 174.817.500,-
- LCD Proyektor sebanyak 1Unit senilai Rp. 14.299.500,-

Rincian aset tetap peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan Rp.
31.127.429.393*

C.7 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai gedung dan bangunan per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah Rp. 31.127.429.393,- dan Rp.31.396.359.393,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2015	Rp	31.396.359.393
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	0
Transfer Masuk	Rp	0
Pengembangan Nilai Aset	Rp	0
Mutasi Kurang		
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	268.930.000
Saldo per 30 Juni 2016	Rp	31.127.429.393
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2016	Rp	2.490.867.168
Nilai Buku per 30 Juni 2016	Rp	28.636.562.225

Mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan ini disebabkan adanya 2 unit gedung yang dihentikan penggunaannya senilai Rp. 268.930.000,- yang terdiri dari :

- 1 unit gedung pendidikan (Laboratorium)
- 1 Unit gedung pendidikan lainnya

Gedung yang sudah dihentikan penggunaannya tersebut telah dilakukan pelelangan dan sudah dibangun kembali. Sampai dengan tanggal neraca masih dalam proses pembangunan dan

tercatat dalam Konstruksi Dalam Pengerjaan. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan , dan Irigasi Rp.
1.247.506.000*

C.8 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.247.506.000 dan Rp. 1.247.506.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	Rp	1.247.506.000
Saldo per 30 Juni 2016	Rp	1.247.506.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2016	Rp	153.737.246
Nilai Buku per 30 Juni 2016	Rp	1.093.768.754

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya Rp.
230.325.000*

C.9 ASET TETAP LAINNYA

Saldo Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2015 dan 2014 adalah Rp. 230.325.000,- dan Rp.230.325.000,-. Aset tersebut berupa barang berupa corak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2016. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam pengerjaan
Rp. 1.371.892.400,-*

C.10 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.371.892.400,- dan Rp. 0,- yang merupakan pembangunan gedung kelas yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp.(9.942.298.186)

C.11 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp. (9.942.298.186),- dan Rp.(8.455.998.461),-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
(1)	(2)	(3)	(4)	= (3) - (4)
1	Tanah	2.700.000.000	-	2.700.000.000
2	Peralatan dan Mesin	19.882.593.198	7.297.693.772	12.584.899.426
3	Gedung dan Bangunan	31.127.429.393	2.490.867.168	28.636.562.225
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.247.506.000	153.737.246	1.093.768.754
5	Aset Tetap Lainnya	230.325.000	-	230.325.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.371.892.400	-	1.371.892.400
Jumlah		56.559.745.991	9.942.298.186	46.617.447.805

Aset Tak Berwujud Rp. 64.033.200

C.12 ASET TAK BERWUJUD

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah Rp. 64.033.200,00 dan Rp.64.033.200,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2016	Rp	64.033.200
Mutasi Tambah		
Pembelian	Rp	0
Mutasi Keluar		

Aset Lain-Lain Rp. Nihil

Penghapusan (BMN yang Dihentikan)	Rp	0
Saldo per 31 Desember 2015	Rp	64.033.200
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2016	Rp	0
Nilai Buku per 30 Juni 2016	Rp	64.033.200

C.13 ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2016 dan 2015 masing – masing bernilai NIHIL. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

aset tetap ke aset lainnya dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2015	Rp	0
Mutasi Tambah		
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	Rp	0
Mutasi Keluar		
Penghapusan (BMN yang Dihentikan)	Rp	0
Saldo per 30 Juni 2016	Rp	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2016	Rp	0
Nilai Buku per 30 Juni 2016	Rp	0

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp.

C.14 AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Uang Muka dari KPPN Rp.
192.477.000,-*

C.15 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 192.477.000 dan Rp. 2.770.000. Uang muka

dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Uang Muka dari KPPN terdiri dari Uang Persediaan sebesar Rp. 125.000.000,- dan Tambahan Uang Persediaan senilai Rp. 67.477.000,-

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp.
81.091.355,-*

C.16 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 81.091.355,- dan Rp. 17.276.761,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang harus masih dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Pendapatan Diterima di Muka
Rp. 501.825.000*

C.17 PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2016 dan 2015 masing – masing bernilai Rp. 501.825.000 dan NIHIL. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan dari Uang Pendidikan dan Pendaftaran Ulang yang sebagian siswa sudah membayar sebelum jatuh tempo pembayaran yaitu bulan Juli..

Ekuitas Rp. 46.152.649.070,-

C.18 EKUITAS

Ekuitas per 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 46.152.649.070,- dan Rp. 47.047.621.569,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan Operasional Rp.
474.080.000,-*

D.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional pada Semester 1 tahun 2016 adalah sebesar Rp. 474.080.000,-. Keseluruhan Pendapatan Operasional SMK SMAK Padang adalah merupakan Pendapatan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya.

*Pendapatan PNBP Lainnya Rp.
474.080.000,-*

D.1.1 PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya pada Semester 1 TA 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 474.080.000,- dan Rp. 468.984.520

Beban Rp. 7.200.031.132

D.2 BEBAN

Beban SMK SMAK sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp. 7.200.031.132,-. Beban Semester 1 Tahun 2016 tersebut meliputi realisasi beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban penyusutan dan amortisasi.

*Beban Pegawai Rp.
2.561.792.837,-*

D.2.1 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai pada Semester 1 TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.561.792.837 dan Rp. 1.994.599.928,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Beban Persediaan
Rp.154.290.835,-*

D.2.2 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 154.290.835,- dan Rp. 658.191.668,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Jasa Rp.1.920.720.112

D.2.3 BEBAN JASA

Jumlah Beban Jasa Semester 1 Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.920.720.112,- dan Rp. 1.544.909.642,- Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

*Beban Pemeliharaan Rp.
251.089.566,-*

D.2.4 BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan Semester 1 Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 251.089.566,- dan Rp. 308.714.601,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

*Beban Perjalanan Dinas Rp.
771.824.939,-*

D.2.5 BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas Semester 1 Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 771.824.939,- dan Rp. 315.699.019,- Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp. 1.540.312.843*

D.2.6 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester 1 Tahun 2016 dan 2015 dalah masing-masing sebesar Rp. 1.540.312.843,- dan Rp. 959.601.748,- Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

*Surplus/Defisit dan Kegiatan
Non Operasional*

D.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pas Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasioanl Tahun 2016 dan 2015.

Pos Luar Biasa Rp. NIHIL

D.4 POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp.47.047.621.569

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 47.047.621.569,- dan Rp. 37.395.432.467,-

Defisit – LO

Rp. (6.934.909.552)

E.2 SURPLUS (DEFISIT) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. (6.934.909.552) dan Rp. (11.715.050.992) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus (defisit) kegiatan operasional, surplus defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan Rp.

NIHIL

E.3 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Minus Rp. ,- dan Rp__.

Koreksi Aset Tetap Rp.

18.911.500,-

E.4 KOREKSI ASET TETAP

Koreksi Aset Tetap merupakan kesalahan pencatatan nilai perolehan atas aset tetap yang perolehannya berasal dari tahun sebelumnya. Koreksi Penilaian Aset Tetap untuk Semester 1 TA 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 18.911.500,- dan Rp. 80.324.280,-

Ekuitas Akhir

Rp. 46.152.649.070,-

E.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 46.152.649.070,- dan Rp. 47.047.621.569,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca di SMK SMAK Padang yang dapat mempengaruhi penyajian pada Laporan Keuangan SMK SMAK Padang Semester 1 Tahun 2016.

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) RI sebagaimana terlampir.

F.3 REKENING PEMERINTAH

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional satuan kerja di SMK SMAK Padang yaitu pada Bank PT. BNI 46, Persero Tbk dengan nomor rekening 0078419396 atas nama BPG 010 SMAK PADANG

F.4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Lampiran A1

SMK SMAK PADANG
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2016

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Peralatan dan Mesin		19.880.093.198	7.297.693.772	12.582.399.426
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	656.700.000	496.783.527	159.916.473
2	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	30.894.600	18.536.760	12.357.840
3	Alat Pengolahan	4	53.700.000	13.687.500	40.012.500
4	Alat Kantor	5	1.158.736.746	563.120.807	595.615.939
5	Alat Rumahtangga	5	3.356.344.552	1.719.444.472	1.636.900.080
6	Alat Studio	5	110.636.800	68.182.080	42.454.720
7	Alat Komunikasi	5	120.816.000	86.489.582	34.326.418
8	Peralatan Pemancar	10	35.000.000	21.000.000	14.000.000
9	Alat Kedokteran	5	168.190.000	119.361.000	48.829.000
10	Unit Alat Laboratorium	8	8.824.404.800	2.705.663.072	6.118.741.728
11	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	3.507.254.050	461.297.275	3.045.956.775
12	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15	3.891.800	1.578.276	2.313.524
13	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	317.652.000	137.909.142	179.742.858
14	Komputer Unit	4	889.760.150	680.491.175	209.268.975
15	Peralatan Komputer	4	154.361.700	98.884.100	55.477.600
16	Alat Eksplorasi Geofisika	10	25.000.000	7.500.000	17.500.000
17	Peralatan Olahraga	3	1.650.000	1.650.000	-
18	Alat Bantu	7	140.000.000	20.000.000	120.000.000
19	Persenjataan Non Senjata Api	10	185.450.000	62.150.004	123.299.996
20	Alat Peraga Pelatihan & Percontohan	10	139.650.000	13.965.000	125.685.000
B	Gedung dan Bangunan		31.396.359.393	2.490.867.168	28.905.492.225
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	30.606.549.393	2.443.478.568	28.163.070.825
2	Tugu / Tanda Batas	50	789.810.000	47.388.600	742.421.400
C	Irigasi		449.648.000	47.129.815	402.518.185
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan A	30	51.895.000	17.298.340	34.596.660
2	Bangunan Air Bersih / Air Baku	40	397.753.000	29.831.475	367.921.525
D	Jaringan		797.858.000	106.607.431	691.250.569
1	Instalasi Pengaman	20	494.360.000	74.154.000	420.206.000
2	Jaringan Listrik	40	303.498.000	32.453.431	271.044.569
E	Aset Tetap yang Tidak Digunakan		-	-	-
1	Alat Kantor		-	-	-
Jumlah Akun Penyusutan Aset Tetap			52.523.958.591	9.942.298.186	42.581.660.405

Lampiran A2

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMK SMAK PADANG
INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016

BA : Kementerian Perindustrian
Eselon 1 / UAPPA-E1 : Sekretariat Jenderal
UAPPA-W : Akademi Teknologi Industri Padang
Satuan Kerja / UAKPA : SMK - Sekolah Menengah Analis Kimia (SMAK) Padang

No.	Pendapatan / Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian Accrual (Rp)		Informasi Accrual (Rp.)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1	5	6	7	8	9	10	11
1	522111	Belanja Tunj. Profesi Guru	Rp 384.217.025	Rp 77.115.525		Rp 461.332.550	
2	511111	Belanja Gaji Pokok	Rp 1.550.779.500	Rp 3.539.400		Rp 1.554.318.900	
3	511121	Belanja Tunj. Suami / Istri	Rp 90.613.920	Rp 197.682		Rp 90.811.602	
4	511122	Belanja Tunj. Anak	Rp 29.260.218	Rp 70.306		Rp 29.330.524	
5	511124	Belanja Tunj. Fungsional	Rp 115.990.000	Rp 124.000		Rp 116.114.000	
6	511125	Belanja Tunjangan PPh	Rp 29.911.745	Rp 44.416		Rp 29.956.161	
7	511119	Belanja Pembulatan	Rp 18.917	Rp 26		Rp 18.943	

Padang, 12 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dra. SIH PARMAWATI, MM
Nip. 196307121990032002

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2016 DAN 2015
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 **KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**
UNIT ORGANISASI : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**
WILAYAH/PROPINSI : 0800 **SUMATERA BARAT**
SATUAN KERJA : 526160 **SMK SMAK PADANG**

JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	474,080,000	468,984,520	5,095,480	(1.08)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	474,080,000	468,984,520	5,095,480	1.08
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	474,080,000	468,984,520	5,095,480	(1.08)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	2,561,792,837	1,994,599,928	567,192,909	28.43
Beban Persediaan	154,290,835	658,191,668	(503,900,833)	(76.55)
Beban Barang dan Jasa	1,920,720,112	1,544,909,642	375,810,470	24.32
Beban Pemeliharaan	251,089,566	308,714,601	(57,625,035)	(18.66)
Beban Perjalanan Dinas	771,824,939	315,699,019	456,125,920	144.48
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,540,312,843	959,601,748	580,711,095	60.51
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0.00
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	7,200,031,132	5,781,716,606	1,418,314,526	162.53
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN	(6,725,951,132)	(5,312,732,086)	(1,413,219,046)	(163.62)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2016 DAN 2015
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2016	2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
OPERASIONAL				
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	24,500,000	0	24,500,000	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	233,828,582	0	233,828,582	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(209,328,582)	0	(209,328,582)	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	370,162	740,000	(369,838)	49.97
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	370,162	740,000	(369,838)	(49.97)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(208,958,420)	740,000	(209,698,420)	49.97
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(6,934,909,552)	(5,311,992,086)	(1,622,917,466)	(113.64)

Padang, 30 Juni 2016
 Kepala Kantor

Dra. SIH PARMAWATI, MM
 NIP. 196307121990032002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2016
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 JUNI 2016	31 DESEMBER 2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	47,047,621,569	37,395,432,467	9,652,189,102	25.81
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,934,909,552)	(11,715,050,992)	4,780,141,440	(40.80)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	(17,563,625)	147,908,233	(165,471,858)	(111.87)
Penyesuaian Nilai Aset	(17,563,625)	147,908,233	(165,471,858)	(111.87)
Penyesuaian Nilai Kewajiban	0	0	0	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	18,911,700	80,324,280	(61,412,580)	(76.45)
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	18,911,700	80,324,280	(61,412,580)	(76.45)
Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,038,588,978	21,139,007,581	(15,100,418,603)	(71.43)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(894,972,499)	9,652,189,102	(10,547,161,601)	(109.27)
EKUITAS AKHIR	46,152,649,070	47,047,621,569	(894,972,499)	(1.90)

Padang, 30 Juni 2016
 Kepala Kantor

Dra. SIH PARMAWATI, MM
 NIP. 196307121990032002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap. : LRASS
Tanggal : 15-08-16
Halaman : 1
Prog.Id : lu_pastk

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,054,925,000	1,000,775,162	(54,149,838)	94.87
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,054,925,000	1,000,775,162	(54,149,838)	94.87
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,054,925,000	1,000,775,162	(54,149,838)	94.87
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	5,463,176,000	2,482,696,305	(2,980,479,695)	45.44
	Belanja Barang	9,751,105,000	3,184,775,435	(6,566,329,565)	32.66
	Belanja Modal	3,776,000,000	1,371,892,400	(2,404,107,600)	36.33
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	18,990,281,000	7,039,364,140	(11,950,916,860)	37.07
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)	0	0	0	0.00

Padang, 30 Juni 2016

Kepala Kantor

Dra. SIH PARMAWATI, MM

NIP. 196307121990032002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : 15 Agustus 2016
Halaman : 1
Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	1,054,925,000	1,000,775,162	(54,149,838)	94.87	955,132,195	469,724,520	(485,407,675)	49.18
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,054,925,000	1,000,775,162	(54,149,838)	94.87	955,132,195	469,724,520	(485,407,675)	49.18
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH (A.I + A. II)	1,054,925,000	1,000,775,162	(54,149,838)	94.87	955,132,195	469,724,520	(485,407,675)	49.18
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	18,990,281,000	7,039,364,140	(11,950,916,860)	37.07	19,819,793,000	6,289,733,004	(13,530,059,996)	31.73
B.1.1.a	Belanja Pegawai	5,463,176,000	2,482,696,305	(2,980,479,695)	45.44	4,764,896,000	1,995,589,928	(2,769,306,072)	41.88
B.1.1.b	Belanja Barang	9,751,105,000	3,184,775,435	(6,566,329,565)	32.66	5,704,897,000	2,043,478,106	(3,661,418,894)	35.82
B.1.1.c	Belanja Modal	3,776,000,000	1,371,892,400	(2,404,107,600)	36.33	9,350,000,000	2,250,664,970	(7,099,335,030)	24.07
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA (B.I + B. II)	18,990,281,000	7,039,364,140	(11,950,916,860)	37.07	19,819,793,000	6,289,733,004	(13,530,059,996)	31.73
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 15 Agustus 2016
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2016				2015			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN (C.1 +C.2)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Padang, 30 Juni 2016
 Kepala Kantor

Dra. SIH PARMAWATI, MM
 NIP. 196307121990032002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2016
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: LSAIKB
 Tanggal : 15/08/16
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
 WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
 SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
ASET	
ASET LANCAR	
Kas di Bendahara Pengeluaran	192,477,000
Persediaan	54,084,420
JUMLAH ASET LANCAR	246,561,420
ASET TETAP	
Tanah	2,700,000,000
Peralatan dan Mesin	19,882,593,198
Gedung dan Bangunan	31,127,429,393
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,247,506,000
Aset Tetap Lainnya	230,325,000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,371,892,400
Akumulasi Penyusutan	(9,942,298,186)
JUMLAH ASET TETAP	46,617,447,805
ASET LAINNYA	
Aset Tak Berwujud	64,033,200
JUMLAH ASET LAINNYA	64,033,200
JUMLAH ASET	46,928,042,425
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Utang kepada Pihak Ketiga	81,091,355
Pendapatan Diterima Dimuka	501,825,000
Uang Muka dari KPPN	192,477,000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	775,393,355
JUMLAH KEWAJIBAN	775,393,355
EKUITAS	
EKUITAS	
Ekuitas	46,152,649,070
JUMLAH EKUITAS	46,152,649,070
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46,928,042,425

Padang, 30 Juni 2016
 Kepala Kantor

Dra. SIH PARMAWATI, MM
 NIP. 196307121990032002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2016
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
Tanggal : 15/08/16
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL
WILAYAH/PROPINSI : 0800 SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : 526160 SMK SMAK PADANG
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	192,477,000	2,770,000	189,707,000	6,848.62
Persediaan	54,084,420	80,000	54,004,420	67,505.52
JUMLAH ASET LANCAR	246,561,420	2,850,000	243,711,420	8,551.27
ASET TETAP				
Tanah	2,700,000,000	2,700,000,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	19,882,593,198	19,882,593,198	0	0.00
Gedung dan Bangunan	31,127,429,393	31,396,359,393	(268,930,000)	(0.85)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,247,506,000	1,247,506,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	230,325,000	230,325,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,371,892,400	0	1,371,892,400	0.00
Akumulasi Penyusutan	(9,942,298,186)	(8,455,998,461)	(1,486,299,725)	17.57
JUMLAH ASET TETAP	46,617,447,805	47,000,785,130	(383,337,325)	(0.81)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	64,033,200	64,033,200	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	64,033,200	64,033,200	0	0.00
JUMLAH ASET	46,928,042,425	47,067,668,330	(139,625,905)	(0.29)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	81,091,355	17,276,761	63,814,594	369.36
Pendapatan Diterima Dimuka	501,825,000	0	501,825,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	192,477,000	2,770,000	189,707,000	6,848.62
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	775,393,355	20,046,761	755,346,594	3,767.92
JUMLAH KEWAJIBAN	775,393,355	20,046,761	755,346,594	3,767.92
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	46,152,649,070	47,047,621,569	(894,972,499)	(1.90)
JUMLAH EKUITAS	46,152,649,070	47,047,621,569	(894,972,499)	(1.90)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46,928,042,425	47,067,668,330	(139,625,905)	(0.29)

Padang, 30 Juni 2016
Kepala Kantor

Dra. SIH PARMAWATI, MM
NIP. 196307121990032002